

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan tanaman yang mempunyai kontribusi untuk perekonomian Negara selain sebagai penyumbang devisa negara tanaman kakao juga berperan penting bagi ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat dan juga sebagai pendorong pengembangan wilayah beserta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada lingkungan perkebunan. Indonesia merupakan Negara pengekspor biji buah kakao untuk kebutuhan dunia maka dari itu pengembangan tanaman kakao sangatlah di perlukan untuk menunjang permintaan pasar yang semakin lama semakin meningkat.

Pengembangan budidaya tanaman kakao dilakukan untuk memperbanyak produksifitas biji kakao yang menjadi bahan baku utama olahan kakao, maka dari itu pemanfaatan lahan kosong dapat dilakukan untuk memperluas kebun kakao. Hasil produksi yang meningkat akan menunjang peningkatan devisa bagi Negara. Komoditi kakao merupakan salah satu komoditi unggul yang dapat terus berkembang dengan seiring perkembangan teknologi yang ada. Sehingga komoditi kakao mempunyai prospek yang baik untuk di kembangkan agar dapat optimal dalam kualitas dan kuantitasnya

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan sistem pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Sehingga lulusanya profesional dalam dunia kerja, berkompetensi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang adalah kegiatan menyelaraskan teori yang didapatkan dibangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya disuatu perusahaan yang ditempati. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi metode untuk menumbuhkan keterampilan dan keahlian mahasiswa serta merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman yang didapat diluar atau di dalam dunia kerja, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. (PKL) merupakan progam yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diakhir semester VIII (delapan) dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan teori yang diperoleh pada saat di bangku kuliah, serta lebih menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui kegiatan apa saja yang penting dilakukan atau point-point pokok dalam budidaya tanaman kakao.
2. Melatih mahasiswa untuk terbiasa hidup dilingkungan kebun yang sesungguhnya dengan keadaan kultur sosial dan budaya yang ada pada tempat PKL.

3. Melatih para mahasiswa berfikir dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dengan baik, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
2. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
3. Menumbuhkan jiwa mahasiswa yang berkarakter disiplin dan bertanggung jawab dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Kendenglembu Glenmore-Banyuwangi, dimulai tanggal 07 Febuari sampai 07 Mei 2020 dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan PKL.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2020. Persiapan disini meliputi pembekalan yang disampaikan oleh dosen dan persiapan mahasiswa yang bersangkutan.

2. Pelaksanaan dilokasi PKL

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan mulai tanggal 07 Februari sampai dengan 07 Mei 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Praktek Kerja Lapang.

Mahasiswa terjun langsung melaksanakan pekerjaan bersama pekerja untuk mengikuti kegiatan di kebun dibawah bimbingan astan dan mandor.

2. Demonstrasi.

Demonstrasi bisa digunakan sebagai alat untuk membantu pemahaman mahasiswa ketika praktek tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi di kebun.

3. Wawancara.

Melakukan diskusi dan wawancara dengan Asisten Tanaman, mandor besar maupun mandor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kakao dan pengolahan kakao serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi data dilapang jika dalam praktek lapang tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari luar lingkungan kebun seperti membaca referensi dari buku ataupun dari lingkungan kebun seperti membaca standart operasional dari kebun. Hal ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan dilapang.